

**KATALOG ANOTASI STREET PHOTOGRAPHY
KARYA SOEPRAPTO SOEDJONO 1984 - 2019**



PENCIPTAAN

Oleh :

Sri Suryandari

NIM 1600081026

**PROGRAM STUDI-S1 TATA KELOLA SENI
JURUSAN TATA KELOLA SENI
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2021**

**KATALOG ANOTASI STREET PHOTOGRAPHY
KARYA SOEPRAPTO SOEDJONO 1984 - 2019**



PENCIPTAAN

Oleh :

Sri Suryandari

NIM 1600081026


Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang
Tata Kelola Seni

2021


Tugas Akhir Penciptaan berjudul :

KATALOG ANOTASI STREET PHOTOGRAPHY KARYA SOEPRAPTO SEODJONO 1984-2019 diajukan oleh Sri Suryandari, NIM 1600081026, Program Studi S1-Tata Kelola Seni, Jurusan Tata Kelola Seni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan tim penguji Tugas Akhir pada tanggal 6 Januari 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.


Pembimbing/Anggota Penguji


Dr. Mikke Susanto, S.Sn., M.A.
NIP. 19731022 200312 1001

Cognate/Anggota Penguji


A. Sudiud Dartanto, S.Sn., M.Hum.
NIP. 19760522 200605 1001

Ketua Jurusan Tata Kelola Seni
Program Studi Tata Kelola Seni
Ketua


Dr. Mikke Susanto, S.Sn., M.A.
NIP. 19731022 200312 1001

Mengetahui
Dekan Fakultas Seni Rupa


Dr. Limby Rahario, M.Hum.
NIP. 19691108 199303 1 001

Scanned by TapScanner

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Suryandari

NIM : 1600081026

Dengan ini menyatakan bahwa tugas akhir skripsi (penciptaan) yang saya buat ini benar-benar asli karya saya sendiri, bukan duplikat atau dibuat oleh orang lain. Karya skripsi ini saya buat berdasarkan kajian langsung di lapangan sebagai referensi pendukung juga menggunakan buku-buku yang berkaitan. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Hormat saya,
Yogyakarta,

Sri Suryandari

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil alamin.. Puji syukur kehadiran Allah Subhanahu wa Ta'ala yang telah melimpahkan segala karunianya dan senantiasa menyertai penulis dalam setiap langkah yang ditempuh hingga tugas akhir penciptaan “Katalog anotasi karya Soeprapto Soedjono 1984-2019” dapat terselesaikan dengan tepat waktu dan insyaallah dalam keadaan baik.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum., selaku Rektor ISI Yogyakarta
2. Dr. Timbul Raharjo, M. Hum. selaku Dekan Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta
3. Dr. Mikke Susanto, S.Sn., M.A. selaku Ketua Jurusan Tata Kelola Seni ISI Yogyakarta, sekaligus selaku Dosen Pembimbing I, yang telah meluangkan waktu, memberikan, kritik saran semangat sehingga tugas akhir ini dapat diselesaikan.
4. Prof., Drs. Soeprapto Soedjono, MFA., Ph.D. yang telah bersedia karyanya untuk dijadikan katalog anotasi. Telah memberikan dukungan, serta berbagi ilmu dan pengalaman selama proses penggarapan katalog anotasi.

5. Sudjud Dartanto S.Sn, M.Hum selaku cognate sidang serta menjadi dosen pengampu Tata Kelola Seni.
6. Seluruh dosen Jurusan Tata Kelola Seni yang telah bersedia memberikan ilmu.
7. Mas Nugraha, Pak Ramlan, setra Staf karyawan Fakultas Seni Rupa yang telah membantu melancarkan tugas akhir ini.
8. Babe dan Ibuk saya yang telah mendidik, senantiasa mendoakan yang terbaik pada setiap perjalanan hidup saya, dan mendukung dari berbagai aspek, serta telah menjadi *support system* terbesar dalam hidup saya yang juga menghantarkan saya sampai dititik ini sekarang.
9. Adek yang sedikit banyak membantu menyelesaikan proses kuliah ini.
10. Om yang juga mendukung dalam berbagai aspek untuk menyelesaikan proses kuliah.
11. Alm. Mbah Kus yang tidak pernah lupa mendoakan, mendukung dalam berbagai aspek. Memiliki peran yang besar dalam perjalanan hidup saya hingga saat ini.
12. Ricky yang selalu mengatakan “Aku gak percaya kamu gak bisa.” Serta berusaha selalu membantu dan menemani.
13. Arum dan Rini yang menjadi saudara sejak awal semester kuliah di Jogja, dan juga berperan dalam perjalanan hidup saya meraih gelar sarjana ini.
14. Keluarga besar UKM Drum Corps Saraswati atas 4.5 tahun berproses, juga berperan penting dalam proses pendewasaan hidup saya, pengalaman dan

ilmu yang tidak didapat pada bangku perkuliahan. Akan saya simpan dan saya bawa kemanapun saya pergi.

Dalam penyusunan katalog anotasi ini saya menyadari bahwa masih banyak kekurangan. Maka dari itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat saya harapkan. Atas partisipasi dan apresiasinya saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 23 Desember 2020

Sri Suryandari

ABSTRAK

Katalog anotasi merupakan sekumpulan data karya-karya perupa yang disajikan selengkap mungkin. Katalog ini berisi ringkasan informasi yang mencakup bagian konsep karya, foto-foto, riwayat, kronologis peristiwa dan catatan literatur keberadaan karya-karya. Soeprapto Soedjono merupakan Guru Besar Fotografi pertama di Indonesia. Soeprapto Soedjono menemukan jati dirinya pada dunia fotografi, yaitu dengan pendekatan *Street Photography*. Street photography adalah tradisi pemotretan dengan objek-objek atau tema di jalanan. Karya Soeprapto Soedjono pada tahun 1984 telah dapat dinikmati pada pameran tunggalnya dan hingga saat ini Soeprapto Soedjono masih aktif di dunia fotografi. Katalog anotasi dipilih untuk merespon karya-karya tersebut agar tetap terjaga dari kehilangan dan kerusakan karya, serta mempermudah pencarian data. Katalog anotasi ini terdapat tiga bentuk yaitu buku, *flash disk* dan *compact disc*. Adapun jumlah keseluruhan karya yang dimuat dalam katalog ini berjumlah 260 karya yaitu dengan 308 halaman. Metode penciptaan katalog ini menggunakan pendekatan estetika dan kronologis. Dalam pengumpulan data menggunakan metode observasi, dokumen, wawancara dan instrument pengumpulan data. Pengklasifikasi karya berdasarkan tema dan kronologis.

Kata kunci :katalog anotasi, street photography, fotografi, arsip

ABSCTACT

Annotation catalog is a collection of data on the works of artists that are presented as completely as possible. This catalog contains a summary of information that includes the work concept section, photographs, history, chronology of events and literature records of the works' existence. Soeprapto Soedjono is the first Professor of Photography in Indonesia. Soeprapto Soedjono found himself in the world of photography, namely by approaching Street Photography. Street photograpy is a tradition of shooting with objects or themes on the streets. Soeprapto Soedjono's work in 1984 has been enjoyed at his solo exhibition and until now Soeprapto Soedjono is still active in the world of photography. The annotation catalog was chosen to respond to these works in order to protect them from loss and damage, and to make data search easier. This annotation catalog has three forms, namely books, flash disks and compact discs. The total number of works published in this catalog is 260 works with 308 pages. This catalog creation method uses aesthetic and chronological approaches. In collecting data using the method of observation, documents, interviews and data collection instruments. Classification of works by theme and chronology.

Keywords :annotation catalog, Street Photography, photography, archives

DAFTAR ISI

PERNYATAAN.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR TABEL.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR LAMPIRAN.....	Error! Bookmark not defined.
BAB I PENDAHULUAN.....	9
A. Latar Belakang.....	9
B. Rumusan Penciptaan.....	12
C. Tujuan Penciptaan.....	12
D. Manfaat Penciptaan.....	12
E. Tinjauan Karya.....	13
F. Landasan Teori.....	14
G. Metode Penciptaan.....	22
BAB II KONSEP PENCIPTAAN.....	Error! Bookmark not defined.
A. Klasifikasi Data Karya Soeprapto Soedjono.....	23
B. Konsep Desain.....	24
BAB III PEMBUATAN KATALOG ANOTASI.....	33
A. Pra Produksi.....	33
B. Produksi dan Pengelolaan Teknis.....	35
C. Pasca Produksi.....	42
BAB IV PEMBAHASAN.....	43
A. Data Non Karya.....	43

BAB V PENUTUP.....	148
A. Kesimpulan.....	148
B. Saran.....	149
DAFTAR PUSTAKA.....	151
LAMPIRAN.....	153



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Fotografi atau *photography* (bahasa Inggris), berasal dari kata Yunani “*photos*” : cahaya, dan “*Grafis*” : Melukis/menulis. Istilah umum, fotografi berarti metode/cara untuk menghasilkan sebuah foto dari suatu obyek/subyek dari hasil pantulan cahaya yang mengenai obyek/subyek tersebut yang direkam pada media yang peka cahaya.¹ Istilah fotografi pertama kali ditemukan oleh seorang ilmuwan Inggris, Sir John Herscell pada tahun 1839.² Fotografi adalah seni visual yang mengalami evolusi baik dari sisi teknologi maupun dari sisi visualisasinya.³

Keberadaan fotografi sekarang ini juga tidak terlepas dari sejarah fotografi yang telah dilalui berabad-abad lalu, mulai dari ditemukannya kamera obscura hingga sampai sekarang ini memasuki era digital. Fotografi sebelum memasuki era digital disebut dengan fotografi analog. Fotografi analog merupakan fotografi menggunakan kamera analog dengan media film untuk memotret gambar dan tidak menghasilkan gambar digital.⁴ Fotografi digital adalah gambar yang dihasilkan oleh kamera digital yang terdiri dari ribuan atau bahkan jutaan titik yang disebut *picture elements* (piksel).⁵ Fotografi digital menggunakan peralatan elektronik untuk mengambil gambar

¹ Karyadi, Bambang. 2017. *Belajar Fotografi*. Bogor. NahlMedia. p.6

² Darmawan, Ferry. 2009. *Dunia Dalam Bingkai*. Yogyakarta. Graha Ilmu p.19

³ Antonius, Fran. 2003. *Panduan Belajar Fotografi Digital*. Yogyakarta. C.V. Andi Offset. p.1

⁴ Foto.co.id. *Pengertian, Karakteristik Serta Cara Kerja Kamera Analog dan Digital*.
<https://foto.co.id/pengertian-karakteristik-serta-cara-kerja-kamera-analog-dan-digital/> (diakses 10 Oktober 2020, pukul 08:19)

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta *Panduan Belajar Fotografi Digital*. Yogyakarta. C.V. Andi Offset. p.3

menjadi data binari. Dilengkapi dengan fasilitas penyimpanan data serta pengeditan menggunakan komputer, juga kemampuan menampilkan dan menghapus gambar dengan segera pada kamera atau perangkat lunaknya.⁶

Keterkaitan fotografi dan Soeprapto Soedjono dimulai sejak masih menjadi mahasiswa S1 di jurusan Reklame STSRI ASRI tahun 70an. Kegiatan fotografi dimulai ketika Soeprapto Soedjono ditunjuk sebagai salah satu tim dokumentasi dari lembaga. Pada akhir masa studinya untuk mencapai gelar sarjana S1 topik skripsinya yang bertemakan Promosi Visual Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta, menampilkan beberapa karyanya yang berbasis fotografi. Hal yang sama juga dilakukan pada waktu pengakhiran tugas akhir S2 di Visual Communication Design Department di The School of the Arts Institute of Chicago, IL, USA. Gelar MFAnyanya didapat dengan mengadakan pameran "*One Man Show*" karya fotografi dengan tema "*Arts In Chicago*". Soeprapto Soedjono memiliki riwayat mengajar di berbagai perguruan tinggi, diantaranya adalah Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Universiti Pendidikan Sutan Idris Malaysia, Universitas Trisakti Jakarta, Ohio University Athens OHIO USA. Sejarah karir dan pendidikan Soeprapto Soedjono telah menghantarkannya pada pengukuhan Sidang Senat Terbuka oleh Senat Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tanggal 15 Agustus 2009 untuk menyandang Gelar Guru Besar pada bidang Sejarah Seni dan Sejarah Fotografi. Pada tahun 2019 Soeprapto Soedjono akhirnya sampai pada masa purna baktinya. Soeprapto Soedjono masih sangat aktif menekuni dunia fotografi hingga saat ini tahun 2020. Soeprapto Soedjono telah menulis beberapa buku, salah satunya yakni *Street Scene Photography* sesuai dengan gaya Soeprapto

Soedjono dalam dunia fotografi.⁷ Soeprapto Soedjono telah menemukan jatidirinya dengan memiliki gaya *Street Photography* dalam dunia pemotretannya. *Street Photography* adalah tradisi pemotretan dengan objek-objek atau tema di jalanan.⁸

Berdasarkan hal di atas sebagai mahasiswa Tata Kelola Seni yang pernah mendapatkan mata kuliah arsip dan dokumentasi, ingin mempraktikkan ilmu yang telah didapat pada bangku perkuliahan dengan membuat sebuah karya yang berbentuk katalog anotasi dengan judul “Katalog Anotasi *Street Photography* Karya Soeprapto Soedjono”. Alasan yang melatar belakangi pembuatan katalog anotasi yang pertama karena masih ada seniman yang memiliki banyak karya namun masih mengabaikan peran penting katalog anotasi. Alasan kedua yaitu menjaga arsip dan dokumentasi karya khususnya pada *Street Photography* karya Soeprapto Soedjono agar tetap terjaga seiring berjalannya waktu. Sehingga mempermudah pencarian karya serta identitasnya dan *Street Photography* dapat dengan mudah menjadi bahan belajar untuk fotografer yang ingin mempelajari *Street Photography*. Alasan memilih Soeprapto Soedjono untuk menjadi objek katalog anotasi karna gaya Soeprapto Soedjono adalah *Street Photography*. Pada era digital seperti sekarang ini banyak manusia yang menjadi fotografer bagi dirinya sendiri untuk menceritakan cerita kesehariannya atau hal-hal yang ditemui di jalan, sehingga menjadi objek foto untuk diunggah melalui aplikasi Instagram, Facebook, Line, WhattsApp, dan sebagainya. Hal ini memiliki tujuan agar katalog anotasi karya Soeprapto Soedjono 1984-2019 dapat dengan mudah

⁷ Wawancara dengan Soeprapto Soedjono. Tanggal 1 September 2020 di gedung Fotografi ISI Yogyakarta

⁸ Soedjono, Soeprapto. 2018. *A Photobook Streetscenes Photography*. Yogyakarta. Cahaya UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

dipelajari masyarakat dan dapat mengedukasi dan memperindah karya *Street Photography* yang dilakukan oleh masyarakat.

B. Rumusan Penciptaan

Apa saja langkah-langkah dalam pembuatan katalog anotasi karya Soeprapto Soedjono 1984-2019?

C. Tujuan Penciptaan

Tujuan penciptaan katalog anotasi karya Soeprapto Soedjono 1984-2019 adalah :

1. Mengetahui langkah-langkah pembuatan katalog anotasi karya Soeprapto Soedjono 1984-2019
2. Mengenalkan pada khalayak tentang katalog Anotasi dan peran penting Katalog Anotasi
3. Mempresentasikan kepada khalayak tentang Katalog anotasi karya Soeprapto Soedjono 1984-2019

D. Manfaat Penciptaan

1. Bagi mahasiswa
 - a. Menambah ilmu dan referensi baru mengenai pembuatan Katalog anotasi karya Soeprapto Soedjono 1984-2019
 - b. Menambah ilmu mengenai Fotografi
2. Bagi institusi/ lembaga pendidikan
 - a. Menambah data Katalog anotasi karya Soeprapto Soedjono 1984-2019
 - b. Diharapkan dapat menambah bahan pembelajaran untuk membuat Katalog Anotasi
3. Bagi masyarakat

- a. Mengetahui peran penting Katalog anotasi karya Soeprapto Soedjono 1984-2019
- b. Menambah referesi pembuatan Katalog anotasi karya Soeprapto Soedjono 1984-2019

E. Tinjauan Karya

Dalam proses penciptaan katalog anotasi karya Soeprapto Soedjono 1984-2019 diperlukan referensi. Untuk itu sejumlah materi di bawah ini dipakai sebagai sarana pembandingan dan sumber data. Pada tinjauan karya ini disajikan 2 materi sumber, pertama kajian tentang katalog anotasi itu sendiri. Kedua, kajian tentang profil Soeprapto Soedjono yang ada di dalam sejumlah buku dan katalog. Berikut adalah empat karya Katalog Anotasi yang digunakan sebagai tinjauan karya.

Pertama, Katalog Anotasi yang dibuat oleh Ristia Galih Widyaratri sebagai tugas akhir penciptaan pada tahun 2018 yang berisi tiga perupa kontemporer Indonesia : Heri Dono, Dadang Christanto, dan Arahmaiani. Koleksi Indonesia Visual Art Archive (IVAA). Katalog Anotasi ini menyuguhkan langkah-langkah pembuatan katalog anotasi dalam seni rupa. Menjelaskan konsep tiga perupa dalam satu buku katalog anotasi. Dalam katalog anotasi ini juga mengenalkan tentang sebuah organisasi yang bernama Indonesia Visual Art Archive (IVAA). Katalog anotasi ini dibuat oleh Ristia Galih Widyararti salah satu Mahasiswa jurusan Tata Kelola Seni di Institut Seni Indonesia Yogyakarta angkatan 2014.

Katalog anotasi yang kedua iadalah katalog anotasi cetak tua karya Wening Wijayanti. Isi katalog anotasi memiliki usia karya mulai dari tahun 1997-2019. Wening Wijayanti adalah mahasiswa lulusan Tata Kelola Seni di

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta Institut Seni Indonesia Yogyakarta angkatan 2015. Katalog Anotasi ini berisi

tentang ringkasan informasi yang mencakup bagian konsep karya, foto-foto, riwayat, kronologis peristiwa dan catatan keberadaan karya-karya. Karya foto-foto di dalam katalog ini berisi tentang foto-foto dengan konsep tua. Adapun jumlah keseluruhan karya yang dimuat dalam katalog ini berjumlah 118 karya. Kemasan yang digunakan terbuat dari triplek dan ada bagian yang berbentuk laci, pada bagian laci ada kesulitan untuk menarik pintunya.

Katalog anotasi yang ketiga adalah milik Yulia Andalassari, mahasiswa jurusan Tata Kelola Seni tahun 2015. Membuat katalog anotasi dengan judul “Katalog Anotasi Batik Yogyakarta Koleksi Museum Tekstil Jakarta”. Katalog anotasi ini memiliki 85 halaman dengan 66 buah karya batik didalamnya. Katalog berbentuk persegi panjang dengan ukuran 39cm x 29cm. Desain yang diterapkan pada katalog anotasi ini membuat pembaca menjadi bosan karena semuanya berbentuk tulisan, tidak ada hiasan sedikitpun. Bahan yang digunakan pada cover sudah rusak karna kertas dapat terbelah tipis.

Katalog anotasi yang keempat adalah katalog anotasi karya milik Risman Marah, yaitu karya-karya fotografi tahun 1997-20018 yang dikerjakan oleh Masnur Egi Istiqomah mahasiswa jurusan Tata Kelola Seni angkatan 2015. Katalog anotasi ini berbentuk persegi panjang dengan ukuran 29cm x 42cm dengan memiliki 289halaman. Desain dari katalog anotasi ini juga membosankan, karena hanya disuguhkan dengan tulisan, tidak ada hiasan sedikitpun. Bahan kertas kurang tebal, sehingga pembaca kurang nyaman ketika membolak-balikkan halaman, karena kertasnya terlalu lemas.

F. Landasan Teori

1. Arsip

Arsip merupakan rekaman yang memang sengaja dipersiapkan oleh atau untuk pribadi atau lembaga guna penelusuran suatu peristiwa atau penyelidikan. Contohnya adalah jadwal penerbangan, laporan audit, akta kelahiran, arsip nilai siswa dan lain-lain.⁹ Kata arsip dalam bahasa Indonesia diserap dari bahasa Belanda *archieff* yang secara etimologi berasal dari bahasa Yunani *archium* yang artinya peti tempat untuk menyimpan sesuatu. Pengertian arsip awalnya menunjukkan tempat atau ruang penyimpanan arsip, namun saat ini pengertian arsip lebih cenderung sebagai catatan atau surat yang memiliki nilai kegunaan yang perlu untuk disimpan dengan sistem kearsipan.¹⁰ Arsip memiliki sifat dan karakter untuk membedakan kualitas arsip, antara lain :¹¹

- a. Autentik yaitu informasi melekat pada wujud aslinya seperti informasi mengenai waktu dan tempat arsip dibuat/diterima, memiliki tujuan dan kegiatan, bukti kebijaksanaan dan organisasi penciptanya.
- b. Legal yaitu dokumentasi untuk mendukung tugas dan kegiatan, memiliki status sebagai bahan bukti resmi bagi keputusan dan pelaksanaan kegiatan.
- c. Unik karena tidak dibuat massal dan memiliki kronologi produk. Terpercaya sehingga dapat dipergunakan sebagai bukti sah sebagai bahan pendukung pelaksanaan kegiatan.

⁹ Suwartono.2014. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta. CV. Andi Offset. p.17

¹⁰ Pemerintah Kabupaten Buleleng Dinas Arsip dan Perpustakaan. 2018. *Apa Itu Arsip*. <https://dap.bulelengkab.go.id/artikel/apa-itu-arsip-73> (diakses pada 3 November 2020, pukul 01:45)

¹¹ Pemerintah Kabupaten Buleleng Dinas Arsip dan Perpustakaan. 2018. *Apa Itu Arsip*. <https://dap.bulelengkab.go.id/artikel/apa-itu-arsip-73> (diakses pada 3 November 2020, pukul 01:45)

Apapun sebutan dan istilahnya , yang dimaksud dengan arsip di sini adalah setiap catatan (*record/warkat*) yang tertulis, tercetak, atau ketikan, dalam bentuk huruf, angka atau gambar, yang membunyai arti dan tujuan tertentu sebagai bahan komunikasi dan informasi, yang terekam pada kertas, kertas film, media komputer, kertas fotocopy, dan lain-lain.¹²

2. Dokumentasi

Kamus besar bahasa indonesia (KBBI) mengartikan dokumentasi adalah:

- a. Pengumpulan, pemilihan, dan penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan
- b. Memberikan atau mengumpulkan bukti dan keterangan seperti gambar, kutipan, guntingan koran, dan bahan referensi lain¹³.

Dokumentasi merupakan sebuah cara yang dipergunakan dalam menyediakan dokumen akan bukti yang akurat dari pencatatan sumber informasi khusus dari suatu karangan atau bentuk lain seperti wasiat, undang-undang buku dan lain sebagainya. Bisa dikatakan bahwa pengertian dokumentasi yaitu sebuah penyediaan dokumen dari pencarian, pengumpulan informasi yang disimpan untuk dijadikan bukti. Secara umum definisi dokumentasi merupakan suatu kegiatan yang memiliki rangkaian alur sistematis dalam melakukan pengumpulan, pencarian, penyelidikan, pemakaian hingga menyediakan dokumen guna

¹² Amsyah, Zulkifli. 2005. *Manajemen Kearsipan*. Jakarta. PT. Gramedia Pustaka Utama. P.3

¹³ Sudarsono, "Memahami Dokumentasi", *Jurnal Ilmiah Perpustakaan dan Informasi* Vol..III UPT Perpustakaan ISI, Yogyakarta

mendapatkan keterangan yang jelas dasar sumbernya lalu membagikan kepada para pengguna.¹⁴

Kata 'dokumen' berasal dari bahasa latin yaitu “*dokumentum*”, yang berarti mengajar. Pengertian kata 'dokumen' ini menurut Louis Gottschalk seringkali digunakan para ahli dalam dua pengertian. Pertama, berarti sumber tertulis bagi informasi sejarah sebagai kebalikan dari kesaksian lisan, artefak, peninggalan-peninggalan terlukis, dan petilasan-petilasan arkeologis. Pengertian kedua diperuntukkan bagi surat-surat resmi dan surat-surat negara seperti surat perjanjian, undangundang, hibah, konsesi, dan lainnya.¹⁵ Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya, misalnya karya seni yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.¹⁶

3. Katalog anotasi

Definisi katalog menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* ialah carik kartu, daftar, atau buku yang memuat nama benda atau informasi tertentu yang ingin disampaikan, disusun secara berurutan, teratur dan alfabetis. Adapun bentuk dari katalog ada beberapa jenis diantaranya katalog buku, katalog berkas, katalog kartu dan katalog komputer / OPAC. Katalog

¹⁴ Jagad.id. *Pengertian Dokumentasi Adalah: Jenis-jenis, Tujuan, Tugas, dan Contoh*.
<https://jagad.id/pengertian-dokumentasi/> (diakses 18 November 2020, pukul 18:04)

¹⁵ Natalina, Nilamsari, “Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif”, *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi Informasi* Vol. 13 No.2, 2014, p.2

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta *Penelitian Kualitatif*. Bandung. Alfabeta. P.124

anotasi berasal dari istilah dalam bahasa Inggris *annotation catalogue*.¹⁷

Anotasi menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* merupakan catatan yang dibuat oleh pengarang atau orang lain untuk menerangkan, mengomentari, atau mengkritik teks karya sastra atau bahan tertulis lain.¹⁸

Katalog anotasi merupakan daftar anotasi yang sangat lengkap dari karya seniman, biasanya menjadi sumber dan referensi pustaka (bibliografis) untuk setiap karya. Mencakup penjelasan, foto-foto, catatan asalnya, koleksi, contoh tanda tangan, keseluruhan kronologi peristiwa penting dalam kehidupan seniman dan sebuah bibliografi. Ketika seseorang menikmati karya lengkap dengan tulisan-tulisan otoritatif tentang artis dan karyanya.¹⁹

4. Fotografi

Foto adalah salah satu media komunikasi yang memiliki sejarah dan perkembangan yang sangat panjang.²⁰ Keberadaan fotografi sekarang ini juga tidak terlepas dari sejarah fotografi yang telah dilalui berabad-abad lalu, mulai dari ditemukannya kamera obscura hingga sampai sekarang ini memasuki era digital. Fotografi sebelum memasuki era digital disebut dengan fotografi analog. Fotografi analog merupakan fotografi menggunakan kamera analog dengan media film untuk memotret gambar dan tidak menghasilkan gambar digital.²¹ Fotografi digital adalah gambar yang dihasilkan oleh kamera digital yang terdiri dari ribuan atau bahkan

¹⁷ Susanto, Mikke dkk. 2016. *Katalog Anotasi Karya-Karya Patung 1992-2015 Wahyu Santoso*. Yogyakarta: DictiArt Laboratory. p.3

¹⁸ Susanto, Mikke. 2012. *Diksi Rupa*. DictiArt Lab. Yogyakarta. 2012. p.223

¹⁹ *Ibid.* p.73

²⁰ Antonius, Fran. 2003. *Panduan Belajar Fotografi Digital*. Yogyakarta. C.V. Andi Offset.p.3

²¹ Foto.co.id. *Pengertian, Karakteristik Serta Cara Kerja Kamera Analog dan Digital*. <https://foto.co.id/pengertian-karakteristik-serta-cara-kerja-kamera-analog-dan-digital/>

jutaan titik yang disebut *picture elements* (piksel).²² Kamera digital membawa perubahan yang sangat revolusioner baik disisi teknik fotografi maupun di sisi teknologi percetakan foto.²³ Fotografi digital menggunakan peralatan elektronik untuk mengambil gambar menjadi data binari. Dilengkapi dengan fasilitas penyimpanan data serta pengeditan menggunakan komputer, juga kemampuan menampilkan dan menghapus gambar dengan segera pada kamera atau perangkat lunaknya.²⁴

Jenis-jenis fotografi :²⁵

- a. Fotografi Manusia : semua foto yang menjadi objek utamanya adalah manusia, yang dapat menawarkan nilai dan daya tarik untuk divisualisasikan.
- b. Fotografi Nature : jenis foto nature obyek utamanya adalah benda dan makhluk hidup alami seperti hewan, tumbuhan, gunung, hutan dll.
- c. Fotografi Arsitektur : jenis foto ini menampilkan keindahan suatu bangunan baik dari segi sejarah, budaya, desain dan konstruksinya.
- d. Fotografi Still Life : membuat gambar dari benda mati menjadi hal yang menarik dan tampak hidup, komunikatif, ekspresif dan mengandung pesan yang akan disampaikan merupakan bagian yang paling penting dalam penciptaan karya foto ini.
- e. Fotografi Jurnalistik : foto yang digunakan untuk kepentingan pers atau kepentingan informasi. Dalam penyampaian pesannya, harus terdapat caption (tulisan yang menerangkan isi foto) sebagai bagian dari penyajian jenis foto ini.

²² Antonius, Fran. 2003. *Panduan Belajar Fotografi Digital*. Yogyakarta. C.V. Andi Offset. p.3

²³ *Ibid*.p1

²⁴ Darmawan, Ferry. 2009. *Dunia Dalam Bingkai*. Yogyakarta. Graha Ilmu. p.129
UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta. *Belajar Fotografi*. Bogor. NahlMedia. p.18-20

f. Fotografi Aerial : foto ini dapat digunakan untuk survei atau konstruksi, unuk memotret burung atau cuaca pada film atau tujuan militer.

g. Fotografi Bawah Air : yaitu fotografi yang biasanya digunakan oleh penyelam scuba atau penerang snorkel.

Keindahan suatu foto dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor; peralatan memotret, objek yang dipotret, situasi pemotretan dan yang paling penting adalah fotografer yang memotret. Fotografi adalah seni, yaitu pemotretan yang menghasilkan karya foto yang indah dan bernilai seni tinggi. Bisa dinikmati oleh masyarakat luas sehingga membuat penikmatnya tertawan oleh keindahan, kekaguman dan pengalaman batin akibat kesan yang ditimbulkan oleh foto tersebut.²⁶

5. Street Photograpy

Street photograpy dalam bahasa Indonesia adalah fotografi jalanan. Street photograpy adalah tradisi pemotretan dengan objek-objek atau tema di jalanan.²⁷ Penamaan fotografi jalanan ini lebih merupakan istilah yang mengacu pada keberadaan objek-objek fotografi yang ada dan terekam sebagai subjek-subjek visual fotografis. Terutama yang menyangkut lokasi dan situasi suatu objek di tempat jalanan tertentu. Namun karena dari sisi sejarahnya bahwa fotografi ditemukan dan berkembang pada abad XIX dengan mengabadikan berbagai objek yang ada di dalam kota. Kota yang dimaksud bisa merupakan ‘wadah’ yang berisikan berbagai aspek kehidupan manusia urban dengan segala interaksinya dengan lingkungan dimana dia berada pada suatu ruang dan waktu tertentu. Meskipun pada prakteknya tidaklah salah apabila objek yang dipotret merupakan tampilan

²⁶ Darmawan, Ferry. 2009. *Dunia Dalam Bingkai*. Yogyakarta. Graha Ilmu. p.21

²⁷ Soedjono, Soeprapto. 2018. *A Photobook Streetscenes Photography*. Yogyakarta. Cahaya UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

dipinggir kota atau jalanan desa sekalipun. Namun disisi yang lain penamaan tersebut juga berkonotasi pada si pemotretnya yang melakukan pemotretan objek-objek menarik di jalanan dikala sedang melakukan perjalanan. Jadi lebih merupakan upaya pemotretan hasil perjalanan tentang apa saja yang menarik dan ditemui serta diabadikannya pada waktu sang fotografer melakukan perjalanan. Disisi lain, pengambilan objek-objek jalanan merupakan upaya untuk mendokumentasikan peristiwa, kejadian, objek-objek keseharian yang terdapat di daerah urban dengan berbagai masalah kehidupannya.²⁸

Di satu sisi objek foto jalanan perlu diamati, diseleksi dan dimaknai secara fotografis dalam kaitannya dengan relasi kejiwaan manusia baik sebagai eksekutor fotografi maupun sebagai sebagai penikmat dan pemerhati subjek fotografi. Hal ini dimungkinkan karena semuanya selalu berkaitan dengan segala aspek kehidupan manusia yang menampilkan beragam sikap, tingkah, dan perilakunya ketika mereka sedang berinteraksi dalam melakukan aktifitasnya di jalanan.²⁹

Penghadiran karya-karya foto dengan objek jalanan dilaksanakan dengan berbagai teknik pemotretan yang disesuaikan dengan perkembangan teknologi kamera sebagai *apparatus* perekam objek foto. Adapun teknik-teknik-teknik pemotretan yang pernah dikenal untuk merekam objek jalanan diantaranya boleh disebutkan, *snapshot photography*, *candid photography*, *straight photography*, *found objects (object's trouves) photogrphy*, dan lain-lain. Tentunya teknik-teknik tersebut digunakan karena berbagai pertimbangan teknis pemotretan yang

²⁸ *Ibid.* P.23 & 24
UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta. Op Cit. P.27

secara umum lebih berorientasi pada kemudahan praktis yang berkenaan dengan situasi serta kondisi lapangan di jalanan yang tidak memungkinkan untuk mengatur settingan terlebih dahulu baik itu menyangkut kesediaan objek maupun kesempatan mempersiapkan berbagai *apparatus* fotografi dan moment serta pencahayaan yang tepat.³⁰

G. Metode Penciptaan

1. Metode Pendekatan

Ada dua metode pendekatan yang digunakan dalam skripsi penciptaan ialah metode pendekatan estetika metode pendekatan kronologis. Pendekatan estetika yang dimaksud di sini yaitu estetika dalam desain. Kata estetika berasal dari kata Yunani *aisthesis* atau *aisthanesthai* pendapatan. Kata *aisthesis* berarti sensasi, persepsi yang masuk akal. Kata *aisthanesthai* juga berarti mengamati dengan indera.³¹ Karya manusia yang dimaksudkan sebagai objek penikmatan indra adalah karya seni. Sebagai cabang ilmu dan filsafah, estetika sering disamakan dengan teori seni, kritik seni, dan falsafah keindahan. Tidak jarang juga disebut teori keindahan. Sebagai kritik seni, yang dikaji dalam estetika ialah kriteria yang dapat dijadikan dasar penilaian terhadap karya seni. Dalam penetapan karya seni itu juga diperhatikan wawasan atau pandangan estetik yang mendasari sebuah hasil ciptaan. Dalam pengertian tersebut estetika membicarakan objek-objek estetik, kualitas karya seni serta pengaruhnya terhadap jiwa manusia, yaitu perasaan, imajinasi, alam pikiran, dan intuisi.³²

³⁰ *Ibid.* P. 25&26

³¹ Tunali, Ismail. 1998. *Aesthetics*. Cagaloglu. Remzi Publishing House. P.13
UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta *Epistemeutika, Estetika, dan Religiusitas*. Cilandak. Sadra Press. P.219

Katalog anotasi menggunakan pendekatan estetika di dalamnya agar menciptakan katalog anotasi yang menarik dan indah. Katalog anotasi merupakan produk desain yang memperhatikan aturan-aturan seperti berikut :

- a. Unsur desain rupa yang digunakan dalam desain yaitu garis, bangun, tekstur, warna, intensity/kekuatan, dan ruang waktu.
- b. Prinsip dasar seni rupa dan desain diantaranya paduan harmoni/keselarasan, paduan kontras, paduan irama/repetisi, paduan gradasi
- c. Azas desain terdiri dari asas kesatuan/unity, keseimbangan/balance, keseimbangan formal/formal balance, keseimbangan informal/informal balance, kesederhanaan/simplicity, aksentuasi/emphasis, proporsi.

Dalam penyusunan katalog anotasi ini menggunakan pendekatan kronologis menurut urutan waktu dengan tujuan mempermudah pencarian data dan informasi karya.

2. Metode Pengumpulan data

a. Observasi

Penyusunan katalog anotasi ini menggunakan metode observasi. Observasi adalah kegiatan yang mana peneliti terlibat dengan kegiatan yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Menurut Patton dalam Nasution (1988), dinyatakan bahwa manfaat observasi di lapangan peneliti akan lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial, jadi akan dapat diperoleh pandangan yang holistik atau menyeluruh.

Observasi juga bermanfaat untuk mampu melihat hal-hal yang kurang atau tidak diamati orang lain.³³

b. Wawancara

Wawancara adalah cara menjangkau informasi atau data melalui interaksi verbal / lisan.³⁴ Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.³⁵ Pada penyusunan katalog anotasi ini menggunakan metode wawancara secara langsung dengan Soeprapto Soedjono untuk pengumpulan data.

c. Dokumen

Ciri khas dokumen adalah menunjuk pada masa lampau, dengan fungsi utama sebagai catatan atau bukti suatu peristiwa, aktivitas dan kejadian tertentu. Ciri khas lain dokumen bertahan sepanjang masa sehingga dianggap mampu memberikan pemahaman sejarah secara relatif lengkap³⁶. Pengumpulan data dokumen yang dimaksud dalam pembuatan katalog anotasi ini adalah surat-surat, catatan, arsip dan album *online* maupun *offline*.

d. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan pada pengumpulan data pembuatan katalog anotasi ini adalah ingatan pada otak, catatan, rekaman audio dan kamera.

³³ Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung. Alfabeta. P.109

³⁴ Suwartono. 2014. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta. CV. Andi Offset. p.48

³⁵ Meleong, J, Lexy. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya. p.186

³⁶ Nyoman, Kutha. 2010. *Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu-Ilmu Sosial*. Yogyakarta. Pustaka Belajar. P.235

3. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penulisan skripsi penciptaan sebagai berikut:

a. Bab I Pendahuluan

Bab I merupakan pendahuluan. Bab ini berisi mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penciptaan, manfaat penciptaan, tinjauan karya, metode penciptaan, dan sistematika penulisan.

b. Bab II Konsep Penciptaan

Bab II berisi mengenai konsep yang terdiri dari tiga sub-bab. Pertama yaitu pembahasan mengenai klasifikasi data karya. Kedua konsep desain yang terbagi lagi menjadi tiga yakni desain tata letak, desain isi, desain sampul dan kemasan. Ketiga konsep penyajian yang di dalamnya berisikan peta dan penjelasan dalam menyajikan karya.

c. Bab III Pembuatan Katalog Anotasi

Bab III proses katalogisasi terdiri dari tiga sub-bab yakni pra produksi yang di dalamnya membahas mengenai proses apa saja yang dilakukan sebelum masuk pada tahapan produksi seperti halnya melakukan pengumpulan data atau materi serta visualisasi. Sub-bab kedua yakni tahapan produksi dan pengelolaan teknis. Pada sub-bab ini memiliki tahapan produksi diantaranya proposal, kesekretariatan, agenda/jadwal, tim kerja, dokumentasi, keuangan, *packing*/perawatan karya, tata pajang, keuangan. Ketiga Sub-bab pasca produksi berisi mengenai rencana apa saja yang ingin dilakukan setelah proses

produksi selesai.

d. Bab IV Pembahasan Karya

Bab IV terdiri dari dua sub-bab yakni data non-karya dan data karya fotografi. Data non karya menjelaskan informasi yang dibahas dalam katalog anotasi. Adapun data karya merupakan foto-foto karya yang dimuat dalam katalog dan disertai keterangan.

e. Bab V Penutup

Bab V merupakan bab penutup. Bab ini terdiri dari dua sub-bab yaitu kesimpulan dan saran. Pada bagian ini dikemukakan kesimpulan dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya dan merupakan jawaban atas rumusan penciptaan. Adapun saran terbagi menjadi tiga yakni bagi institusi pendidikan, bagi pelaksana tugas akhir selanjutnya, dan bagi seniman.

